
PENYULUHAN MEDIA BANNER BERBASIS SEJARAH LOKAL RUMAH KAMPUNG ARAB PALEMBANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

¹Dewi Setyawati, ²Apriana, ³Yuliarni, ⁴Heryati, ⁵Nur Ramadhan, ⁶Wendy Anugrah Octavian
FKIP Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang
email: yuliarnierie1@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat guru sejarah dalam membuat media terutama mata Pelajaran Sejarah. Selain itu juga rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terutama Sejarah Lokal. Selama ini guru dalam melaksanakan pembelajaran cenderung tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran bersifat verbalisme, ditambah anggapan siswa terhadap pelajaran Sejarah bagi sebagian siswa masih dianggap sebagai pelajaran yang relatif sulit. Oleh karena itu maka perlu kiranya untuk membuat suatu kondisi pembelajaran yang dapat mengakrabkan Sejarah dengan lingkungan anak, salah satunya adalah dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Banner. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Guru SMA YWKA Kota Palembang untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai Guru Sejarah di SMA YWKA Palembang. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada guru tentang pentingnya merancang media pembelajaran yang menarik berupa Banner dengan menggunakan sumber keunggulan lokal yang ada di Kota Palembang. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi, serta praktik pembuatan media Banner. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi kepada Guru SMA YWKA Kota Palembang memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam menghasilkan media pembelajaran Banner berbasis sejarah lokal Rumah Kampung Arab di Kota Palembang.

Kata Kunci :
Sejarah lokal,
Penyuluhan,
Media, Banner

ABSTRACT

This service activity was motivated by the low interest of history teachers in creating media, especially in history subjects. Apart from that, there is also low student interest and motivation in learning, especially local history. So far, teachers in carrying out learning tend not to use media as a tool in conveying learning material, so learning is verbalistic plus the perception of history for some students is still considered a relatively difficult lesson. Therefore, it is necessary to create learning conditions that can familiarize children with history and their environment, one of which is by conducting learning using Banner media. This service activity aims to educate Palembang City YWKA High School teachers to increase their professionalism as History Teachers at Palembang YWKA High School. This activity also motivates teachers to design attractive learning media in the form of banners using local sources of excellence in the city of Palembang. The method of implementing activities carried out in this activity is lecture, question and answer and discussion, and the practice of making Banner media. It can be concluded that educational activities for YWKA High School Teachers in Palembang City provide teachers with understanding and skills in producing Banner learning media based on the local history of Arab Village Houses in Palembang City.

Keywords:
local history,
Extension,
Media, Banner

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya zaman terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin beragam dan canggih membuat seorang pendidik/guru dituntut bisa mengikuti perkembangan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Terutama di saat situasi dan kondisi seperti

saat ini dengan adanya pandemi Covid-19, yakni pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Hal ini yang menuntut guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi (Absor, 2020). Akan tetapi, permasalahan yang muncul adalah beberapa pendidik masih kurang memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran, akibatnya kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif dan menimbulkan kebosanan serta menurunnya minat atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari (Prawanti & Sumarni, 2020).

Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran sejarah di tingkat SMA, beberapa peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran sejarah dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Padahal jika seorang pendidik bisa memanfaatkan media pembelajaran sesuai perkembangan teknologi yang ada dan kekinian bisa dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran. Oleh karena itu, agar pembelajaran sejarah menarik minat dan motivasi belajar peserta didik (Efriani et al., 2020; Rakhmawan et al., 2020).

Menurut Afni (2013:62) minat belajar dapat timbul dari rasa senang, perhatian dan kemauan untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Sejalan dengan pengertian tersebut, Winkel, W.S (1996) berpendapat bahwa minat yaitu kecenderungan subjek atau seseorang yang bersifat menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahas dan tertentu serta merasa senang ketika mempelajari materi tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa senang, tertarik dan memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar karena merasa bahwa belajar memberi keuntungan dan kepuasan tersendiri pada seseorang tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, selain minat perlu adanya motivasi belajar yang timbul dalam diri peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang jarang disukai oleh peserta didik. hal tersebut karena peserta didik beranggapan bahwa sejarah itu membosankan dan tidak menyenangkan. Terjadinya hal tersebut, melahirkan tantangan bagi pendidik atau guru untuk dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar terutama pada mata Pelajaran Sejarah.

Sekolah Menengah Atas Yayasan Wanita Kereta Api atau lebih dikenal dengan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat SMA yang dimiliki oleh masyarakat dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekolah ini memiliki komitmen kuat untuk memajukan jenjang SMA salah satunya dengan memiliki tenaga pendidik yang professional untuk memberikan pelayanan akademik yang berkualitas dan bermutu dengan jumlah 55 orang Guru. Saat ini SMA YWKA Palembang telah menggunakan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum wajib.

Namun demikian, Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di SMA YWKA Palembang bahwa selama kegiatan pembelajaran sejarah, beberapa peserta didik mengalami kebosanan dan menurun minat serta motivasi dalam pembelajaran. Hal ini terjadi juga pada mata pelajaran sejarah, baik Sejarah Indonesia maupun Sejarah (Peminatan). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini belum berjalan secara maksimal, salah satunya ditandai dengan belum tersedianya materi pembelajaran yang memanfaatkan dan bersumber dari Sejarah Lokal Kota Palembang. Dari hasil wawancara dengan Guru Kelas XI menyatakan bahwa dirinya masih bergantung dengan perangkat pembelajaran yang tersedia diinternet. Dari hasil telaah dokumen perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak semua perangkat pembelajaran yang digunakan guru tepat untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa RPP yang diperoleh dari internet berasal dari guru luar Kota Palembang, sehingga dalam RPP tersebut belum tertuang pembelajaran yang mengaitkan keunggulan Sejarah Lokal Kota Palembang.

Hal ini menjadi kekhawatiran pimpinan sekolah jika hal ini terus terjadi dan tidak ada perubahan, maka nantinya akan berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah yang diajarkan serta berdampak pada hasil akhir prestasi belajar peserta didik tersebut. Apalagi pembelajaran sejarah di tingkat SMA menjadi suatu hal yang penting untuk dipelajari, karena banyak dari materi pembelajaran sejarah yang mengajarkan tentang nilai-nilai nasionalisme (Fimansyah & Kumalasari, 2015; Lestari et al., 2018)

Pada masa Kesultanan Palembang ada aturan dalam hal masalah tempat tinggal terutama bagi mereka yang dikategorikan sebagai penduduk luar seperti Arab dan Cina. Bagi orang Cina mereka hanya diperbolehkan tinggal pada rumah rakit, rumah rakit sendiri merupakan rumah terapung yang berada diatas

aliran sungai Musi. Sedangkan bagi orang Arab diperbolrhkan tinggal disekitar kawasan Istana Kesultanan Palembang. Hal ini dikarenakan kelompok ini secara religi dianggap memiliki kelebihan dalam pandangan pihak Kesultanan Palembang (Jumhari, 2010:36).

Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang merupakan tempat berlandasnya suatu jembatan penghubung. Jika tidak dilakukan suatu tindakan pencegahan, kampung ini ditakutkan cepat atau lambat akan tergusur dan hilang, Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang khususnya sangat potensial untuk dikembangkan dengan melihat beberapa faktor, yaitu: 1. Kekhasan dan kekayaan budaya masyarakat di kampung ini yang masih di pegang teguh dapat dilihat dari bentuk rumah dan pola tata ruang, kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu tanpa menghilangkan budaya aslinya. 2. Lokasi kampung yang berada di tepian sungai Musi yang merupakan salah satu simbol Kota Palembang dengan segala macam kekayaan yang ditawarkan didalamnya. 3. Kawasan yng sangat dekat dengan daerah pengembangan jembatan Musi IV, terlepas dari ada atau tidak adanya jembatan Musi IV tersebut diharapkan kawasaan kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang ini tetap dapat berdiri dengan kekuatan meraka sendiri (Purwanti, 2004:109-110).Secara keseluruhan bentuk-bentuk rumah yang terdapat di kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang diketahui ada tiga jenis, yaitu Rumah Limas, Rumah Panggung, dan Rumah Indies (Arkeologi, 2012:102).

Dengan demikian uraian yang disampaikan di atas memberikan gambaran pentingnya nilai-nilai sejarah pada situs Sejarah Kampung Arab 13 Ulu sebagai penguatan karakter siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa sehingga identitas dapat terjaga dengan baik dan jangan sampa rusak karena pengaruh budaya asing serta peningkatan profesionalitas guru untuk membuat Media Banner Sejarah lokal. Maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terutama dalam memberikan pencerahan kepada siswa-siswi dan para guru di SMA YWKA Palembang dengan judul “Penyuluhan Media Banner Berbasis Sejarah Lokal Rumah Kampung Arab Palembang Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa”

METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023 di SMA YWKA Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA YWKA Palembang dengan harapan para guru SMA YWKA dapat membuat materi sejarah lokal dengan media banner dan diharapkan dapat memanfaatkan Sejarah lokal yang ada di Palembang sebagai media pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan survey sekolah yang akan dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penerapan Media dengan menyiapkan Perangkat pembelajaran yaitu RPP, Materi dan Banner media Nilai Filosofi Bangunan Rumah Kampung Arab 13 Ulu di Sekolah YWKA Palembang,

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Penerapan Media Pembelajaran Sejarah Lokal Nilai Filosofi Bangunan Rumah Kampung Arab 13 Ulu di Sekolah YWKA Palembang (PKM) ini di antaranya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang (dosen dan mahasiswa), Dinas pendidikan dan kebudayaan, dan Guru-guru Sejarah serta Siswa-siswi di Sekolah YWKA Palembang

Metode dan tahapan dalam penerapan PKM kepada masyarakat, dimulai dari observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan PKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uraian Tahapan Kerja PKM

Tahapan Implementasi PKM	Uraian	Kegiatan yang dilakukan
Tahap Pertama	Pelatihan dan Penerapan	Penyuluhan Media Pembelajaran Sejarah Lokal Melalui Nilai Filosofi Bangunan Rumah Kampung Arab 13 Ulu Palembang (Penggunaan Banner)
Tahap Kedua	Contoh Kasus	Contoh kasus Guru Sejarah yang kurang materi, media dan sumber untuk

		menerapkan pembelajaran Sejarah Lokal serta siswa-siswi kurang minat dengan Sejarah lokal karena kurang media ajar.
Tahap Ketiga	Pembiasaan	Pembiasaan dengan penerapan Media Sejarah Lokal maka siswa-siswi akan semangat belajar Sejarah karena menjadi menarik serta Guru dan siswa dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung di peninggalan Sejarah lokal daerah Sumatera Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 bertempat di Ruang media SMA YWKA Palembang yang diikuti oleh seluruh guru di SMA ini sejumlah 55 orang. Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, tim pelaksana PKM melaksanakan pra kegiatan dengan melakukan observasi awal dengan berdiskusi dengan Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran Banner berbasis Sejarah Rumah Kampung Arab Palembang. Dari hasil observasi awal, mayoritas guru telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Media PPT dan Canva. Aplikasi *Power Point* dan Canva akan dimanfaatkan dalam kegiatan PKM ini untuk membuat poster dan materi aplikasi ini dipilih karena mengoperasiannya yang praktis dan memiliki beragam fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut ini disajikan beberapa contoh media Banner yang dikembangkan dari canva sedangkan *Power Point* untuk pemaparan materi.



Gambar 1. Media Banner Berbasis Sejarah Lokal kampung Arab 13 Ulu Palembang

Tinjauan Sejarah Lokal Kota yang dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran. Dalam PKM ini sejarah lokal yang menjadi topik penelitian adalah situs peninggalan sejarah lokal di Palembang yaitu Rumah Kampung Arab 13 Ulu Palembang. Berdasarkan pengamatan terhadap bentuk-bentuk rumah yang terdapat di kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang diketahui ada enam jenis rumah, yaitu 1) Rumah Tinggi, 2) Rumah Darat, 3) Rumah Batu, 4) Rumah Kembar Darat, 5) Rumah Kaca, dan 6) Rumah Kembar Laut. Ragam hias yang terdapat dirumah-rumah di kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang berupa ragam hias bergaya Eropa dengan motif flora, funan dan geometris (Akib, 1975:6)

Tahapan dalam pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut : Penyuluhan Media Pembelajaran Sejarah Lokal Melalui Nilai Filosofi Bangunan Rumah Kampung Arab 13 Ulu Palembang (Penggunaan Banner Dengan Pemaparan materi dengan metode ceramah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sesi materi ini, Guru mendengarkan ceramah tentang penggunaan media pembelajaran ini lebih mengutamakan pada pemanfaatan teknologi sesuai

dengan disrupsi saat ini. Penjelasan materi ini berupa pengenalan program canva di toolbars yang ada pada program canva, kemudahan yang didapat dari penggunaan media pembelajaran dengan canva dan Power Point. Setelah itu penjelasan tentang cara-cara pembuatan materi ajar dengan canva yang menarik siswa untuk belajar, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi canva dan Power Point. Selain itu juga bpenjelasan Materi Filosofis Rumah Kampung Arab 13 Ulu Palembang agar siswa-siswa dapat mengetahui sejarah lokal di daerah Palembang.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh TIM PKM FKIP UMP



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan TIM PKM dan Guru-Guru SMA YWKA



Gambar 4. Penyerahan Banner Sejarah Lokal Kampung Arab 13 Ulu Palembang

Kemudian tahapan selanjutnya Contoh kasus Guru Sejarah yang kurang materi, media dan sumber untuk menerapkan pembelajaran Sejarah Lokal serta siswa-siswi kurang minat dengan Sejarah lokal karena kurang media ajar. Dengan memberikan contoh serta materi sejarah lokal yang dibutuhkan guru dan siswa Tahapan terakhir yaitu Pembiasaan dengan penerapan Media Sejarah Lokal maka siswa-siswi akan semangat belajar Sejarah karena menjadi menarik serta Guru dan siswa dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung di peninggalan Sejarah lokal daerah Sumatera Selatan

KESIMPULAN

Penyuluhan Media Banner Berbasis Sejarah Lokal Rumah Kampung Arab Palembang Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru telah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam menghasilkan memanfaatkan sumber – sumber belajar dari Sejarah Lokal di Kota Palembang. Dengan memberikan variasi media pembelajaran, diharapkan guru dapat menciptakan suasana yang baru dan kekinian yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan mengenalkan pembelajaran kepada peserta didik dalam bentuk media pembelajaran Banner yang menarik untuk siswa-siswa di SMA YWKA. Diharapkan program edukasi pembuatan media pembelajaran banner ini dapat terus berlanjut agar guru semakin mahir dalam pembuatan media menggunakan aplikasi canva agar dapat membantu proses pembelajaran siswa-siswa di SMA YWKA Palembang. Saran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mengembangkan media pembelajaran banner berbasis sejarah lokal Kota Palembang ini diperlukan tindak lanjut oleh pihak sekolah untuk terus memberi motivasi pada guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah dasar yang menarik dan bervariasi. Guru juga hendaknya terus berinovasi dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan produktivitas kerja sebagai seorang guru di Sekolah Menengah atas.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Palembang melalui Diseminasi Pengabdian FKIP Sejarah yang telah memberi support, pendanaan dan kesempatan kepada tim pengabdian melalui dana Hibah PKM 2023. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Adam Darus Matrio,S.Pd. selaku Kepala SMA YWKA Palembang yang telah memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua peserta kegiatan ini atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik

REFERENSI

- Absor, N. F. (2020). *Pembelajaran Sejarah Abad 21: Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Chronologia, 2(1), 30–35.
- Afni, Nur. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bajuran Pada Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Metode LSQ (Learning Start With a Quation)*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 10.
- Akib (1975). *Sejarah dan Kebudayaan Palembang : Rumah adat limas Palembang*, Palembang Berita Penelitian Arkeologi. (2006) *Pemukiman Kelompok Etnis Arab Sejarah Perkembangan Pemukiman Kota Palembang Pasca Masa Sriwijaya*, (Palembang: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Balai Palembang
- Efriani, E., Dewantara, J. A., & Afandi, A. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Discord Sebagai Media Pembelajaran Online*. JTIP: Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan, 13(1), 61–65.
- Fimansyah, W., & Kumalasari, D. (2015). *Penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran sejarah di SMA Kebangsaan Yogyakarta*. ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah, 11(1).
- Jumhari. (2010) *Sejarah Sosial Orang Melayu Keturunan Arab*. Padang: BPSNT Padang Press.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). *Kendala pembelajaran daring selama pandemic covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS), 3(1), 286–291.
- Purwanti, Retno. (2009) *.Perubahan Pola Pemukiman Masyarakat Palembang dalam Perspektif Arkeologi*. *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam/ Volume IV/Nomor 2*. (109 110)
- Winkel, W.S.(1996). *Psikologi Pengajaran*.Jakarta: PT Grasindo.